

## ABSTRAK

Mohamad Putra Purnamawansyah, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA Plus Periode 2015-2024, dibawah bimbingan Bondan Satriawan S.E., M.Econ.St.

Tingkat pengangguran terbuka merupakan indikator penting dalam menilai kinerja pasar tenaga kerja suatu wilayah. Kawasan GERBANGKERTOSUSILA Plus sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur memiliki dinamika ketenaga kerjaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan struktural. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, upah minimum kabupaten/kota (UMK), dan jumlah angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran terbuka, serta mengidentifikasi pengaruh pandemi Covid-19 dan perbedaan status administratif wilayah kabupaten dan kota selama periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pemilihan model dilakukan melalui uji *Chow* dan uji *Hausman*, yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* merupakan model yang paling tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, 2). UMK dan jumlah angkatan kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan, 3). Variabel dummy pandemi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan tingkat pengangguran terbuka, 4). Variabel dummy status kabupaten/kota tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menekan tingkat pengangguran terbuka.

Kata Kunci : Covid-19, GERBANGKERTOSUSILA Plus, Jumlah Angkatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka.

## **ABSTRACT**

Mohamad Putra Purnamawansyah, *Analysis of the Effect of Economic Growth, Education, Regency/City Minimum Wage, and Labor Force on the Open Unemployment Rate in the GERBANGKERTOSUSILA Plus Region for the 2015-2024 Period, under the supervision of Bondan Satriawan, S.E., M.Econ.St.*

*The open unemployment rate is an important indicator of labor market performance in a region. The GERBANGKERTOSUSILA Plus area, as a major economic growth center in East Java Province, experiences labor market dynamics influenced by economic and structural factors. This study aims to analyze the effects of economic growth, education level, regional minimum wage, and labor force on the open unemployment rate, as well as to examine the impact of the Covid-19 pandemic and administrative differences between regency and city areas during the 2015-2024 period. This study employs a quantitative approach using panel data regression with secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS). Model selection was conducted using the Chow test and Hausman test, indicating that the Fixed Effect Model (FEM) is the most appropriate model. The results show that economic growth and education have a negative and significant effect on the open unemployment rate. Meanwhile, regional minimum wage and labor force have a positive but insignificant effect. The Covid-19 dummy variable has a positive and significant impact on increasing the open unemployment rate, while the regency-city dummy variable shows no significant effect. These findings highlight the importance of inclusive economic growth and human capital development in reducing open unemployment.*

*Keywords: COVID-19, GERBANGKERTOSUSILA Plus, Labor Force Open, Economic Growth, Unemployment Rate.*